Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)
p–ISSN: 2964-8858 e-ISSN: 2963-3087
Vol. 4, No. 2, Juli 2025

Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah

Andi Suriyati[1], Muhammad Husni Mubarak[2], Titin Hartini[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: andisuriyati304@gmail.com [1], husnicupu46@gmail.com [2], titinhartini_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Manajemen keuangan merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan institusi keuangan, termasuk bank syariah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja bank syariah, baik dari aspek likuiditas, profitabilitas, maupun efisiensi operasional. Dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur, pembahasan difokuskan pada bagaimana pengelolaan aset, kewajiban, serta pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja bank. Temuan menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan yang efektif dan sesuai syariah tidak hanya mendukung stabilitas internal bank, tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan daya saing di industri perbankan.

Kata Kunci: *Manajemen Keuangan, Bank Syariah, Kinerja Keuangan, Prinsip Syariah, Efisiensi Operasional*

Abstract

Financial management is one of the main pillars in supporting the stability and growth of financial institutions, including Islamic banks. This article aims to examine the strategic role of financial management in enhancing the performance of Islamic banks in terms of liquidity, profitability, and operational efficiency. Using a qualitative approach and literature review, the discussion focuses on how asset and liability management, as well as investment and financing decisions aligned with Sharia principles, can positively impact bank performance. The findings indicate that the implementation of effective and Sharia-compliant financial management not only supports internal bank stability but also enhances customer trust and competitiveness in the banking industry.

Keywords: *Financial Management, Islamic Bank, Financial Performance, Sharia Principles, Operational Efficiency*

Pendahuluan

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam dua dekade terakhir. Sebagai bagian dari

Pengelolah	:	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by	:	Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	:	http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1070

sistem keuangan nasional, bank syariah memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam, terutama dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, di tengah ketatnya persaingan sektor keuangan dan tantangan global, bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang kuat, efisien, dan berkelanjutan agar mampu bersaing dengan bank konvensional dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berkembang pesat di Indonesia dan dunia, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai penyedia jasa keuangan, tetapi juga sebagai lembaga yang berperan dalam menumbuhkan perekonomian umat secara adil dan berkelanjutan. Agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien, bank syariah memerlukan manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan memiliki peran strategis dalam mengelola sumber daya keuangan, mengoptimalkan penggunaan dana, serta menjaga likuiditas dan profitabilitas bank. Dengan manajemen keuangan yang tepat, kinerja bank syariah dapat meningkat sehingga memberikan manfaat optimal bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya(Umi Fikriyah et al., 2024).

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Dalam konteks bank syariah, manajemen keuangan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (judi)(Wati et al., 2022).

Sementara itu, bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah berbeda dengan bank konvensional karena menghindari transaksi yang mengandung bunga dan spekulasi, serta menekankan pada pembagian risiko dan keadilan dalam setiap aktivitas pembiayaan dan investasi(Jannah, 2023).

Salah satu faktor kunci yang menentukan kinerja sebuah bank syariah adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya berfungsi dalam pengelolaan dana dan aset, tetapi juga dalam pengambilan keputusan strategis yang

berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha bank (Munandar, et.al, 2022). Dalam konteks perbankan syariah, penerapan manajemen keuangan menjadi lebih kompleks karena harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta kewajiban penerapan sistem bagi hasil. Oleh karena itu, manajemen keuangan dalam bank syariah harus mampu menyelaraskan antara tujuan ekonomi dan nilai-nilai keislaman secara seimbang.

Efektivitas manajemen keuangan dalam bank syariah dapat dilihat dari berbagai indikator kinerja, seperti tingkat likuiditas, rentabilitas (profitabilitas), efisiensi operasional, serta kemampuan dalam mengelola risiko. Ketika manajemen keuangan dijalankan secara optimal, bank syariah dapat menjaga kestabilan keuangan, meningkatkan kepercayaan nasabah, memperluas jaringan bisnis, dan memperkuat daya saing di tengah perubahan ekonomi yang dinamis(Maharani et al., 2025). Sebaliknya, kelemahan dalam pengelolaan keuangan dapat menimbulkan berbagai permasalahan, mulai dari ketidakseimbangan arus kas hingga penurunan tingkat kepercayaan publik.

Dalam artikel ini, akan dibahas secara mendalam mengenai bagaimana peran manajemen keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bank syariah. Fokus pembahasan meliputi prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan syariah, strategi pengelolaan aset dan kewajiban, serta analisis keterkaitannya dengan indikator kinerja keuangan bank syariah. Dengan pemahaman yang komprehensif, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan sistem keuangan syariah yang lebih kokoh dan berdaya saing.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja bank syariah. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research), yaitu dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku-buku akademik, artikel jurnal ilmiah, laporan keuangan bank syariah, serta dokumen regulasi yang berkaitan dengan sistem keuangan syariah.

Melalui pengumpulan data sekunder dari berbagai referensi tersebut, dilakukan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola-pola, prinsip, serta strategi manajemen keuangan yang diterapkan dalam operasional bank syariah. Analisis ini bertujuan untuk menelaah bagaimana praktik manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi, stabilitas, dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah. Hasil analisis diinterpretasikan secara kualitatif guna memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif mengenai hubungan antara manajemen keuangan dan peningkatan kinerja bank syariah dalam konteks teoritis maupun praktis.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Manajemen Keuangan dalam Bank Syariah

Manajemen keuangan dalam bank syariah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas keuangan yang dijalankan oleh bank. Berbeda dengan bank konvensional, manajemen keuangan di bank syariah harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah, yang melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (judi) (Aravik & Hamzani, 2021). Oleh karena itu, manajemen keuangan dalam bank syariah tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan, tetapi juga harus menjaga keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum Islam(Suharlina et al., 2024).

Dalam praktiknya, manajemen keuangan bank syariah melibatkan pengelolaan dana dari nasabah dalam bentuk dana tabungan, deposito, dan pembiayaan yang disalurkan sesuai prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), jual beli (murabahah), atau sewa (ijarah). Keputusan-keputusan keuangan yang diambil harus mempertimbangkan dampaknya terhadap keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, serta kepatuhan terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional.

2. Fungsi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah

Manajemen keuangan berperan penting dalam memastikan kinerja bank syariah berjalan optimal melalui fungsi-fungsi utama seperti pengelolaan likuiditas,

pengendalian biaya, manajemen risiko, dan pengalokasian sumber daya keuangan(Azizah et al., 2024).

a. Pengelolaan Likuiditas: Bank syariah harus mampu menjaga likuiditas agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengabaikan prinsip syariah. Pengelolaan dana yang efektif membantu bank menghindari risiko likuiditas yang dapat mengganggu operasional dan kepercayaan nasabah.
b. Pengendalian Biaya: Efisiensi biaya operasional sangat menentukan profitabilitas bank. Melalui pengelolaan keuangan yang tepat, bank syariah dapat menekan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan, sehingga meningkatkan daya saing di pasar.
c. Manajemen Risiko: Bank syariah menghadapi risiko khusus, seperti risiko pembiayaan yang berbasis bagi hasil. Oleh karena itu, manajemen risiko yang efektif sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko gagal bayar dan menjaga kestabilan keuangan bank.
d. Pengalokasian Sumber Daya: Keputusan alokasi dana harus berdasarkan prinsip keadilan dan manfaat maksimal sesuai syariah, dengan mempertimbangkan potensi risiko dan imbal hasil yang sesuai bagi semua pihak yang terlibat.

3. Implementasi Manajemen Keuangan Sesuai Prinsip Syariah

Implementasi manajemen keuangan di bank syariah harus mematuhi fatwa dan regulasi yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional dan otoritas pengawas perbankan. Bank syariah perlu menerapkan mekanisme pengawasan yang ketat agar seluruh aktivitas keuangan tidak bertentangan dengan prinsip Islam(Rozi et al., 2024).

Hal ini termasuk dalam pengelolaan dana nasabah, pembiayaan, investasi, dan pengelolaan risiko. Misalnya, investasi yang dilakukan harus menghindari sektor yang haram seperti minuman keras, judi, dan industri yang bertentangan dengan syariah. Selain itu, bank syariah juga harus transparan dalam pelaporan dan pembagian hasil usaha kepada nasabah.

Pengelolah	:	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by	:	Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	:	http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1070

4. Dampak Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Bank Syariah

Manajemen keuangan yang baik akan berdampak positif terhadap berbagai aspek kinerja bank syariah, seperti stabilitas keuangan, profitabilitas, dan reputasi lembaga. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, bank syariah dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang ada, menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor(M. Yusuf Amar et al., 2023).

Manajemen keuangan yang baik memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kinerja bank syariah melalui dampak positif pada berbagai aspek berikut:

a. Stabilitas Keuangan

Pengelolaan keuangan yang efektif membantu bank syariah menjaga likuiditas dan kesehatan keuangan secara keseluruhan. Dengan stabilitas keuangan yang terjaga, bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tanpa mengalami gangguan operasional.

b. Profitabilitas

Manajemen keuangan yang tepat memungkinkan bank syariah mengalokasikan dana secara optimal ke produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan berpotensi memberikan keuntungan yang wajar. Pengendalian biaya dan mitigasi risiko yang baik juga turut meningkatkan margin keuntungan bank.

c. Reputasi Lembaga

Transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan memperkuat kepercayaan masyarakat dan investor terhadap bank syariah. Reputasi yang baik membuka peluang untuk menarik lebih banyak nasabah dan investor, serta memperluas jaringan bisnis.

d. Optimalisasi Penggunaan Dana

Melalui manajemen keuangan yang efektif, bank syariah dapat memaksimalkan pemanfaatan dana yang tersedia, menghindari pemborosan, dan memastikan dana digunakan pada pembiayaan yang produktif dan sesuai syariah.

e. Keseimbangan Risiko dan Keuntungan

Manajemen risiko yang terintegrasi dalam proses pengelolaan keuangan memungkinkan bank menjaga keseimbangan antara potensi keuntungan dan risiko yang dihadapi, sehingga operasional bank tetap aman dan berkelanjutan.

f. Peningkatan Kepercayaan Masyarakat dan Investor

Kepercayaan merupakan modal utama dalam industri perbankan syariah. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel meningkatkan keyakinan masyarakat dan investor bahwa dana mereka dikelola secara halal, aman, dan menguntungkan.

Kinerja yang baik pada akhirnya meningkatkan kemampuan bank dalam menyediakan produk dan layanan yang kompetitif serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan. Sebaliknya, manajemen keuangan yang lemah dapat menyebabkan risiko likuiditas, meningkatnya pembiayaan bermasalah, dan penurunan kepercayaan nasabah.

5. Tantangan dalam Manajemen Keuangan Bank Syariah

Meskipun peran manajemen keuangan sangat vital, bank syariah menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikannya. Tantangan tersebut antara lain kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan nasabah, keterbatasan produk keuangan yang sesuai syariah, serta ketidakpastian regulasi yang kadang berubah(Situmorang et al., 2024).

Selain itu, pengelolaan risiko yang unik dan kompleks dalam bank syariah memerlukan sistem manajemen yang lebih spesifik dan adaptif. Bank syariah juga harus bersaing dengan bank konvensional yang lebih mapan dalam hal teknologi dan sumber daya, sehingga memerlukan inovasi dalam strategi manajemen keuangan.

Simpulan

Manajemen keuangan memegang peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kinerja bank syariah. Melalui pengelolaan dana, aset, dan kewajiban yang efektif dan efisien, manajemen keuangan membantu bank syariah mencapai tujuan utama yakni menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta menjalankan operasional yang berkelanjutan sesuai prinsip-prinsip syariah. Prinsip-

Pengelolah	:	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Published by	:	Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv
Url	:	http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/1070

prinsip tersebut, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta penerapan sistem bagi hasil, menjadi landasan yang membedakan manajemen keuangan bank syariah dari perbankan konvensional.

Keberhasilan manajemen keuangan dalam bank syariah tidak hanya terlihat dari kemampuan bank dalam mengelola likuiditas, mengendalikan biaya, dan mengalokasikan sumber daya secara tepat, tetapi juga dari bagaimana bank mampu mengelola risiko yang melekat pada produk dan layanan keuangan syariah. Dengan sistem pengawasan dan kepatuhan yang ketat terhadap fatwa dan regulasi syariah, bank syariah dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya berkontribusi positif terhadap reputasi dan daya saing institusi.

Namun demikian, perbankan syariah juga menghadapi sejumlah tantangan dalam mengimplementasikan manajemen keuangan yang optimal. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan literasi dan pemahaman nasabah mengenai produk syariah, kompleksitas pengelolaan risiko berbasis prinsip syariah, serta dinamika regulasi yang terus berkembang. Ditambah lagi, persaingan ketat dengan perbankan konvensional mengharuskan bank syariah untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi manajemen keuangannya.

Oleh karena itu, bank syariah perlu mengembangkan strategi manajemen keuangan yang adaptif dan inovatif, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan tata kelola dan pengawasan syariah. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan manajemen keuangan dapat berperan secara maksimal dalam mendorong kinerja bank syariah, tidak hanya dalam konteks keuangan semata tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Secara keseluruhan, artikel ini menegaskan bahwa manajemen keuangan yang baik dan sesuai prinsip syariah merupakan fondasi penting bagi keberhasilan dan perkembangan bank syariah di masa depan, sehingga perlu mendapatkan perhatian serius dari para praktisi, regulator, dan akademisi dalam rangka memperkuat industri keuangan syariah secara global.

Daftar Pustaka

Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi.

Azizah, N. R., Milah, N., Nisa, K., Nabila, C. P., Nor, H., & Asiyah, B. N. (2024). Manajemen Syariah Sebagai Dasar Pengelolaan Bank Syariah. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, *1*(4), hal. 141-144.

Jannah, M. (2023). Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *2*, hal.5.

M. Yusuf Amar, Selin Jurniasari, Pungki Amelia, Resti Fauziah, & Carmidah Carmidah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(4), 01–13. https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.231

Maharani, N. Z., Islam, U., Siber, N., Nurjati, S., Islam, U., Siber, N., & Nurjati, S. (2025). Manajemen Bisnis Syariah : Efektivitas Penerapan Prinsip Syariah Dalam Manajemen Pembiayaan Modal Usaha. *Jrnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, *1*(4), hal. 616-618.

Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh CAMEL Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014–Februari 2022. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, *8*(1), 49-58.

Rozi, F. A., Kenotariatan, M. M., Hukum, F., & Indonesia, U. I. (2024). Analisis Implementasi Fatwa DSN-MUI No . 4 Tahun 2000 dalam Perspektif Hukum Praktik Perbankan Syariah di Indonesia. *Konstitusi: Jurnal Hukum, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi*, *1*(4), hal. 224-227.

Situmorang, F., Syahbana, E., Alisya, J., & Ekonomi, F. (2024). Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Strategi dan Tantangan. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, *1*(3), hal.163-167. https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.215

Suharlina, S., Umar, S. H., & Ferils, M. (2024). Meningkatkan Pertumbuhan : Peran Kunci Manajemen Keuangan Syariah Dalam Penegembangan UMKM di Indonesia. *Accounting & Finance Journal*, *2*, hal.34-35.

Umi Fikriyah, Muhammad Syahrul Arifin, Hasna Huwaidah, Lilis Arviani, Ade Gunawan, & Muhammad Taufiq Abadi. (2024). Perkembangan Dan Peran Bank Syariah Dalam Menyongsong Masa Depan Keuangan Islam Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, *2*(1), hal 19. https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.562

Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, *5*(1), hal.51. https://jurnal.uts.ac.id/